

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 9, December 2023, Halaman 46-53
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10362275)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10362275>

Optimalisasi UMKM Melalui Legalitas Usaha dan Branding Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelurahan Medokan Ayu Kota Surabaya

Susi Ratnawati^{1*}, Nur Hidayah Romadhona², Iyvone Ramaniar Dermawan³,
Andhini Widhianti⁴

^{1,3}Fisip, Universitas Bhayangkara Surabaya

²Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

*Email korespondensi: susiratna11@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan sektor bisnis yang dijalankan oleh perseorangan, badan usaha skala kecil, ataupun rumah tangga, yang dibedakan berdasarkan besar kecilnya modal usaha serta jumlah karyawan yang dimiliki. Dalam menjalankan usaha UMKM dengan memiliki legalitas serta membangun branding di era digital yang semakin maju setiap tahunnya telah menjadi kunci utama yang dapat membawakan dampak positif untuk keberlanjutan bisnis (Putra, 2016). Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan UMKM membuat legalitas usahanya dengan benar serta memanfaatkan aplikasi Canva untuk menciptakan bahan branding di media sosial di era digital, khususnya di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya yang dimana masyarakatnya mayoritas belum mendaftarkan legalitas halal serta belum melakukan branding produk di era digital. Melalui penyuluhan legalitas masyarakat dapat mengerti bagaimana cara mendaftarkan produk usahanya ke lembaga agar lebih terpecaya hasil produknya serta melalui penyuluhan aplikasi Canva masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan mudah, karena aplikasi tersebut dirancang untuk mempermudah pengguna dalam pembuatan konten atau bahan branding. Metode dalam pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu observasi, wawancara, serta pelaksanaan pelatihan.

Kata kunci: *Optimalisasi, UMKM, Legalitas, branding*

Article Info

Received date: 18 November 2023

Revised date: 27 November 2023

Accepted date: 8 December 2023

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen beserta mahasiswa dari beberapa program studi melalui sosialisasi dan program kerja guna membantu masyarakat desa agar lebih baik dan berkembang sesuai dengan tujuan yang ada pada Tridharma Perguruan Tinggi. Pada pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi kepada masyarakat, sosialisasi adalah sebuah konsep pemaparan terhadap suatu individu dimana menjelaskan sesuatu teori yang kemudian menghasilkan pemahaman dan menghasilkan partisipasi sosial yang efektif (Sosialisasi, 2014). Sosialisasi sendiri juga memiliki beberapa tema dan dengan tujuan yang bervariasi seperti halnya dengan sosialisasi legalitas terhadap UMKM. Sosialisasi legalitas bisa disebut sebagai konsep pemaparan legalitas terhadap suatu usaha (UMKM) dimana memberikan manfaat berupa perlindungan

dalam hukum, meminimalisir kecurangan dalam berbisnis, serta dapat mencegah kerugian dalam bisnis tersebut.

Dengan adanya program sosialisasi legalitas, masyarakat desa menjadi tahu pentingnya dalam mengurus legalitas suatu usaha atau bisnis sebelum melakukan ke tahap penjualan dan menjadi pendobrak awal untuk melakukan bisnis yang sehat dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada (Yuliarti & Setianingsing, 2022). Di Kelurahan Medokan Ayu terdapat ketua UMKM, akan tetapi UMKM ini kurang mendapatkan perhatian oleh ketua tersebut, sehingga terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul seperti tidak terdaftarnya legalitas di beberapa UMKM di Kelurahan Medokan Ayu. Selain sosialisasi legalitas, branding media sosial juga tidak kalah pentingnya karena menjadi pondasi awal untuk memperkenalkan produk dari usaha atau bisnis. Branding media sosial juga bertujuan untuk menarik pelanggan semakin bagus, branding produk di media sosial dimana banyak juga keuntungan yang akan diperoleh dari penjualan suatu produk (Framita et al., 2020). Apalagi bisa kita lihat pada era modern ini kebanyakan penjualan suatu produk dilakukan melalui media masa atau bisa disebut secara online serta dalam pengerjaannya juga lebih efisien secara online, sehingga kami memberikan judul kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, Optimalisasi UMKM melalui legalitas usaha dan branding menggunakan aplikasi canva, guna membantu permasalahan yang ada di Kelurahan Medokan Ayu.

Pembuatan branding media sosial diawali dengan pembuatan logo produk dimana dalam proses pembuatan tersebut lebih mementingkan estetika untuk menarik peminat pelanggan dan branding media sosial biasanya melakukan promo produk di media sosial melalui platform-platform seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, serta bisa dipasarkan ke marketplace online seperti ShopeeFood, gofood, grabfood, dan sebagainya (Sosial et al., 2021). Tetapi mayoritas masyarakat Kelurahan Medokan Ayu masih awam akan legalitas bisnis atau usaha dan minim wawasan pengetahuan tentang branding produk di media sosial yang secara tidak langsung menimbulkan hambatan dalam memulai berbisnis UMKM dan tentu akan cenderung malas untuk melakukan awal bisnis yang sehat dan sesuai aturan. Maka dari itu kami mengadakannya sosialisasi legalitas serta pelatihan untuk membuat branding media sosial.

Dari semua penjelasan diatas baik sosialisasi legalitas dan branding media sosial sangatlah penting untuk memulai penjualan produk UMKM di kalangan masyarakat, karena bagaimanapun kedua hal tersebut saling berkaitan guna membangun usaha UMKM yang sehat, UMKM yang layak, serta tentunya menjadikan peluang keuntungan yang lebih banyak. Dengan terkenalnya suatu produk di media sosial jangkauan yang didapat bisa saja akan sangat luas itulah alasan mengapa produk UMKM lebih dikenal pada khalayak umum.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 8 hari, yang dilaksanakan oleh Dosen beserta mahasiswa sebanyak 15 mahasiswa dari empat fakultas dan beberapa program studi. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Melakukan Survey

Survey dilaksanakan oleh Mahasiswa, dengan melaksanakan survey secara langsung di lokasi Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Survey menjadi salah satu metode yang penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Untuk memahami secara mendalam konteks, dinamika, dan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat.

2. Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan guna mengumpulkan data dari permasalahan yang ada khususnya di UMKM Kelurahan Medokan Ayu dengan mewawancarai langsung, antara lain, bapak

lurah setempat, serta warga sekitar mengenai permasalahan legalitas dan kurangnya branding di media sosial.

3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan di berikan oleh beberapa dosen yang ahli di bidang pengelolaan UMKM serta Branding Produk.

Tujuan sosialisasi dan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada warga dalam mengelola usaha, khususnya dalam legalitas serta cara membuat bahan atau konten untuk branding di media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di RW 03 Kecamatan Medokan Ayu Kelurahan Rungkut Kota Surabaya dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun oleh anggota KKN, dengan hasil program kerja sebagai berikut :

Pelaksanaan Survey UMKM



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Survey para pelaku UMKM di Kelurahan Medokan Ayu (a) Survey bersama pengusaha bandeng tanpa duri (b) diskusi bersama dengan warga pelaku UMKM, (c) Di rumah salah satu pengusaha UMKM, (d) wawancara dengan pengusaha UMKM di Medokan Ayu

Survey dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah. Mengidentifikasi karakteristik UMKM, seperti jenis usaha, skala operasi, dan wilayah geografis, serta mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam kegiatan sehari-hari mereka. Dengan hasil survey yang telah dilakukan, terdapat 25 UMKM yang berada di Kelurahan Medokana Ayu namun hanya 12 pelaku UMKM yang dapat memberikan informasi, yang dimana mempunyai permasalahan masing masing yang dimiliki, berikut informasi yang didapatkan :

Tabel 1. Data Pelaku UMKM Medokan Ayu Rungkut

No	Nama	Usaha	Permasalahan	Kebutuhan Dukungan
1	Nusroti	Bandeng tanpa duri, otak – otak, bandeng presto	Belum memiliki label, tidak terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait
2	Enok Oti Herawati	Rengginang	Belum memiliki label serta tidak dipromosikan di media sosial	Pembuatan label untuk branding di media sosial dan penjualan di media sosial
3	Sunarmi	Otak-otak, bandeng sapit, kerupuk udang	Tidak memiliki label serta belum terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait
4	Tumini	Botok Sembilang	Belum memiliki label, tidak terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait
5	Ika Herawati	Frozen food : Produk olahan dari bandeng, srundeng, abon, nugget	Tidak mengetahui pengiriman luar kota	Arahan pengetahuan tentang pengiriman luar kota yang awet
6	Gading Sulistyowati	Susu kedelai	Tidak memiliki label serta belum terdaftar NIB dan penjualan di media sosial	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga dan penjualan di media sosial
7	Puji Rahayu	Sinom	Tidak mengetahui pengiriman luar kota dan penjualan di media sosial	Arahan pengetahuan tentang pengiriman dan promosi di media sosial
8	Medi	Tahu campur	Tidak memiliki label serta belum terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait
9	Hadi	Bakso solo	Tidak memiliki label serta belum terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait
10	Misradi	Bakso mercon	Tidak memiliki label serta belum terdaftar NIB	Pembuatan label dan arahan dalam mendaftarkan produk di lembaga terkait

11	Khoirul Fitian	Pancake	Tidak mengetahui pengiriman luar kota dan penjualan di media sosial	Arahan pengetahuan tentang pengiriman, promosi di media sosial
12	Dwi Lestari	Piscok dan es teh	Tidak mengetahui penjualan online	Arahan pengetahuan tentang pengiriman, promosi di media sosial

Dalam hasil survey terdapat banyak permasalahan setiap UMKM, hal ini dikarenakan kurangnya edukasi atau rendahnya pendidikan yang ada, sehingga tidak mengerti hal yang seharusnya dapat dipelajari di era modern saat ini, dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat membantu setiap permasalahan UMKM yang ada.

Sosialisasi Pengelolaan dan Legalitas Usaha UMKM



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Sosialisasi Legalitas UMKM Medokan Ayu Rungkut : (a) Foto bersama peserta sosialisasi (b) Sosialisasi UMKM oleh pakarnya , (c) Peserta sosialisasi yang begitu antusias (d) Penjelasan serta Tanya jawab dengan peserta sosialisasi

Sosialisasi Pengelolaan dan Legalitas Usaha UMKM menjadi suatu kegiatan yang sangat penting untuk memberikan pemahaman, dukungan, dan panduan kepada para pelaku usaha UMKM . Dari data yang didapat mayoritas pelaku UMKM di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya tidak mendaftarkan produknya ke lembaga baik untuk NIB ataupun label halal, hal ini sangat disayangkan, karena tidak mendaftarkan produk ke lembaga untuk Nomor Induk Berusaha (NIB) dan label halal dapat memiliki beberapa dampak negatif bagi pelaku usaha salah satunya akan mendapatkan pelanggaran hukum, kehilangan kepercayaan konsumen, serta keterbatasan akses pasar.

Adapun manfaat diadakannya sosialisasi ialah meningkatkan kesadaran pelaku usaha UMKM tentang pentingnya mengelola usaha mereka secara profesional dan sah secara hukum serta memberikan informasi kepada pelaku usaha mengenai manfaat memiliki

legalitas usaha, seperti kepercayaan konsumen yang lebih tinggi dan akses lebih baik ke berbagai peluang bisnis (Ulum et al., 2020). Dengan adanya sosialisasi Pengelolaan dan Legalitas Usaha UMKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengabdian masyarakat menjadikan jembatan bagi pelaku UMKM untuk langsung bisa konsultan dan mendapatkan perhatian oleh ketua UMKM kelurahan Medokan Ayu dengan cara didaftarkan ke lembaga produk para pelaku UMKM, yang dimana sebelumnya tidak mendapatkan perhatian dari ketua tersebut. Penting untuk diingat bahwa mendaftarkan produk ke lembaga yang berwenang dan memperoleh sertifikasi yang diperlukan adalah langkah penting untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Selain itu, hal ini juga dapat memberikan keuntungan kompetitif dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bahan atau Konten Untuk Branding di Media Sosial

Branding adalah suatu proses pembuatan atau membangun citra positif di benak konsumen. Branding memiliki beberapa komponen termasuk nama produk atau merk, logo, desain, tagline dan elemen lainnya yang mewakili suatu identitas produk tersebut (Riyanto et al., 2022). Sebelum memasarkan produk di sosial media alangkah baiknya membangun branding terlebih dahulu guna memikat perhatian konsumen, melihat di zaman yang semakin maju ini yang dimana semuanya serba online (Yuliarti & Setianingsing, 2022). Pelaku UMKM mayoritas tidak memiliki label produknya, dengan adanya sosialisasi dan pelatihan langsung ini sangat membantu permasalahan yang ada. Sosialisasi yang dihadiri 25 pelaku UMKM, mahasiswa menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana cara membuat desain atau bahan untuk di bagikan di media sosial dengan cara menggunakan aplikasi Canva, yang dimana aplikasi tersebut dirancang untuk mudah digunakan bagi semua kalangan (Sholeh & Susanti, 2020). Tidak hanya itu saja, mahasiswa juga memberikan edukasi tentang produk yang bisa di pasarkan hingga luar kota hanya melalui penjualan online. Sosialisasi dan pelatihan ini mendapatkan hasil positif yang dimana masyarakatnya berhasil membuat label atau poster produknya untuk di pasarkan di media sosial serta mengerti bagaimana cara memasarkan atau mengirim produk hingga luar kota.



Gambar 3. Sosialisasi & pelatihan pembuatan konten untuk media sosial
Pembuatan Konten untuk Pemenang Kuisisioner di Sosialisasi UMKM

Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis mereka dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu

aspek yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui sosialisasi dan pembuatan konten. Dalam sosialisasi dilakukannya Kuisisioner yang dimana pemenang akan mendapatkan pembuatan konten serta logo gratis dari mahasiswa sebagai apresiasi. Sebagai apresiasi untuk pelaku UMKM, mahasiswa membuat materi visual, seperti infografis, logo, atau video pendek, untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh konsumen guna menarik perhatian konsumen yang dapat meningkatkan penjualan. Dalam konten ini, fokus diberikan pada strategi pemasaran, dan peningkatan kualitas produk. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menyediakan informasi melalui konten, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam peningkatan keterampilan.



Gambar 4. Pembuatan konten untuk UMKM dan penyerahan logo

KESIMPULAN

1. Legalitas usaha sangatlah penting bagi pelaku UMKM. Dalam sosialisasi ini memastikan bahwa UMKM di Medokan Ayu memiliki dokumen yang lengkap guna mendapatkan kepercayaan penuh konsumen serta mendukung pertumbuhan usaha.
2. Pemanfaatan aplikasi Canva yang efektif untuk pembuatan bahan branding. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan Mahasiswa KKN mampu memanfaatkan era digital dengan baik. Peningkatan digitalisasi, khususnya dalam hal legalitas usaha dan pembuatan materi branding, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM tersebut.
3. Tantangan yang Perlu Diatasi:
Meskipun terdapat kesuksesan dalam optimalisasi UMKM melalui legalitas usaha dan pembuatan bahan branding di Canva, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Mungkin ada hambatan terkait pemahaman teknologi di kalangan pelaku UMKM atau kendala administratif terkait legalitas usaha yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Kesimpulan ini mencerminkan pentingnya upaya bersama dalam mendukung UMKM di era digital dan memberikan gambaran tentang potensi perbaikan serta arah pengembangan yang dapat diambil untuk meningkatkan performa dan keberlanjutan UMKM di Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

SARAN

Diharapkan setelah diadakannya sosialisasi ini dapat terus berjalan ilmunya serta mengusulkan pemberian bantuan atau fasilitasi dari pemerintah setempat dalam mudahnya proses perizinan dan legalitas usaha. Ini dapat mencakup penyediaan informasi yang mudah diakses, bantuan administratif, dan langkah-langkah yang memudahkan UMKM untuk memenuhi persyaratan legalitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih, kepada Universitas Bhayangkara Surabaya serta LPPM Universitas Bhayangkara dan seluruh mahasiswa peserta KKN kelompok 02, yang dengan semangat dan tiada lelah telah melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Kepada seluruh perangkat kelurahan Medokan Ayu dan pelaku usaha UMKM dan para dosen serta pembicara yang telah memberikan ilmunya, dan semua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- Framita, D. S., Maulita, D., Ekonomi, F., & Raya, U. S. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Pengemasan, Labelling dan Branding Produk di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusl Kabupaten Serang. 2, 107–118. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v2i3.254>
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora.
- Riyanto, S., Nur, M., Azis, L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. 5(1), 137–142.
- Sholeh, M., & Susanti, E. (2020). Penggunaan aplikasi canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk ukm. 4(November), 430–436.
- Sosial, J. L., Harahap, H. S., Dewi, N. K., Ningrum, E. P., Komunikasi, F. I., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM. 3(2).
- Sosialisasi, M. D. A. N. (2014). Masyarakat dan sosialisasi. 12(22), 107–115.
- Ulum, A. S., Theresa, T. D., Firmansyah, A., Rohman, F., Hayam, U., & Perbanas, W. (2020). PENINGKATAN KUALITAS PRODUK UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING DAN LEGALITAS PRODUK DI DESA CERME. 16–24.
- Yuliarti, N. C., & Setianingsing, W. E. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Produktivitas dan Pengembangan Produk UMKM Pengolahan Kopi di UMKM Pengolahan Kopi Desa Sidodadi Jember Socialization and Training on Increasing Productivity and Development of Coffee Processing MSME Products in MSME Coffee Processing Village Sidodadi Jember. 3(2), 87–92.